

Rina Aprilyanti

by turnitinpro.x@gmail.com 1

Submission date: 30-Apr-2025 09:30PM (UTC-0500)

Submission ID: 2662765042

File name: jurnal_PKM_20242_ok.docx (713.56K)

Word count: 1626

Character count: 10842

Pelatihan Literasi Keuangan di SMKN 1 Kota Tangerang	
Rina Aprilyanti ^{1)*} , Sutandi ²⁾ , Peng Wie ³⁾ , Lia Dama Yanti ⁴⁾ , Yopie Chandra ⁵⁾	
⁸	
¹⁾ author1@domain.ac.id	
¹²³⁴⁵⁾ Universitas Buddhi Dharma	
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir tangerang 151115, Banten, Indonesia	
	ABSTRAK
Keywords: Keywords 1; Edukasi Keywords 2; Lembaga Keuangan Keywords 3; Literasi Keywords 4; Pendidikan Keywords 5; Teknologi Informasi	⁵ Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan ¹² kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan karena dapat memberikan pemahaman mengenai risiko, biaya, manfaat, karakteristik sektor keuangan, cara mengakses, pengelolaan keuangan, perp ⁴ akan terkait produk dan/layanan dan masih banyak lagi. Adapun tujuan jangka panjang bagi setiap golongan masyarakat dapat mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga dan stabil, meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. ²⁰ hingga masyarakat dapat menghindari dari hal investasi keuangan ¹¹ ng tidak jelas yang sedang marak belakangan ini, mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik, memilik dan memanfaatkan produk dan layan jasa keuangan yang sesuai kebut ⁹ han sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang baik. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga tingkat litertasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.
PENDAHULUAN	
Perkembangan Teknologi dan informasi lembaga perbankan juga semakin menunjukkan percepatan perkembangannya di dunia digital(Wiryany et al., 2022). Lembaga Perbankan juga meudahkan masyarakat dalam melakukan kemudahan dalam perencanaan keuangan ¹⁹ gaya hidup seperti investasi, kartu kredit dan KTA(Mulyadi & Susanti, 2024). Setiap orang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang berbeda-beda dalam mengelola keuangan pribadinya. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi suatu kebiasaan umum di zaman ini, mengingat dampak teknologi yang merambah seluruh aspek kehidupan manusia(Ginnyy et al., 2024; Hendra et al., 2022). Pembelajaran digital sebagai pendekatan pembelajaran memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa(Aprilyanti et al., 2024; Yanti et al., 2024). Peningkatan teknologi dan penggunaan sosial media memberikan	

* Corresponding author

keuntungan dalam hal kemudahan akses belajar mengelola keuangan (Piarna & Fathurohman, 2019; Taslia et al., 2023). Pendidikan keuangan seharusnya dimulai dari usia dini (usia sekolah), karena semakin baik pengetahuan seorang anak tentang keuangan maka dimasa depan mereka akan bisa mengurangi permasalahan/risiko yang timbul akibat kurangnya dana (Melatnerbar et al., 2023; Simbolon et al., 2023).

Maka dari itu pengetahuan mengenai literasi keuangan sangat dibutuhkan bukan untuk pengelolaan uang secara personal saja. Dalam memahami literasi keuangan secara mendalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis 4 strata atau pembagian pengetahuan mengenai literasi keuangan di masyarakat Indonesia. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam upaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik (Brillianti & Kautsar, 2020; Sugiharti & Maula, 2019). Minimnya literasi keuangan dan pengetahuan keuangan digital bisa menyebabkan seseorang terjebak ke dalam pinjaman ilegal atau pinjaman online (pinjol) (Anggraeni et al., 2023; Laila et al., 2019; Sugiharti & Maula, 2019). Maka dari itu Edukasi keuangan sangat penting dilakukan di kalangan pelajar khususnya anak SMK yang bidang pendidikannya kejuruan yang erat hubungannya dalam kegiatan ekonomi. Pengabdian ini melibatkan anak SMKN 1 kota Tangerang pelajar ini berasal dari beberapa kalangan ekonomi dan sosial yang menjadikan tempat ini memiliki keragaman atas pendidikam keuangan masing-masing keluarga dan latar belakang ekonominya.

Tujuan dalam pembelajaran literasi keuangan agar dapat mewujudkan masyarakat (individu) yang bisa memanfaatkan produk atau jasa keuangan untuk peningkatan kesejahteraan mereka. Banyak sekali remaja yang belum mengerti tentang pengelolaan keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Pamungkas & Alifah (2021) memaparkan bahwa siswa dan siswi di SMKN 1 Kota Tangerang masih belum bisa mengelola keuangan pribadi dengan baik yang berakibat uang saku yang diberikan kepada siswa dan siswi menjadi terbatas dan tidak digunakan sebaik mungkin. Berdasarkan pemahaman tersebut, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa dan siswi di SMKN Kota Tangerang. Edukasi yang diberikan mencakup pengelolaan keuangan seperti mengelola uang dengan bijak dan pentingnya menghindari utang, serta pengetahuan dasar tentang produk-produk keuangan (Novianti et al., 2023). Harapannya, edukasi ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada siswa dan siswi, membantu mereka dalam menyimpan uang, mengatasi kesulitan keuangan, dan memahami opsi menabung dan investasi.

Dengan pengetahuan yang diberikan, diharapkan para siswa dan siswi SMKN 1 Kota Tangerang dapat meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi mereka, serta dapat menyosialisasikan pengetahuan ini kepada teman dan keluarga-nya. Melalui upaya ini, diharapkan para siswa dan siswi juga dapat menjadi agen perubahan dalam mensosialisasikan literasi keuangan di lingkungan sosial mereka.

METODE

Dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, siswa siswi menjadi objek utama yang menjadi fokus utama kegiatan edukasi literasi keuangan. Program ini melibatkan pelajar dari SMKN 1 Kota Tangerang, sebagian besar dari mereka belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai literasi keuangan, sehingga mereka sangat membutuhkan informasi yang tepat mengenai cara mengelola keuangan dengan baik. Pengabdian ini dilakukan

Pada tanggal 06 Nopember 2024 di sekolah SMKN 1 Kota Tangerang dimana kegiatan dari dimulai persiapan 12.30 dan selesai pukul 16.00. Tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan berupa pengetahuan, kemampuan untuk menganalisa dan membuat perencanaan keuangan dengan baik. Sehingga tim pelaksana mengharapkan pelatihan ini memberikan hasil dengan praktek dalam kehidupan siswa/i dalam bermasyarakat. Pelatihan diadakan dengan kegiatan pendampingan dalam memberikan materi dan pelatihan bagi para pelajar dengan mengutamakan apa yang sudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap awal proses kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dengan melakukan kerjasama dengan pihak mitra kerjasama yang membutuhkan pelatihan dan kegiatan peningkatan keterampilan. Kemudian setelah tahap awal sudah selesai dilakukan, tahap kedua membentuk tim pelaksana kegiatan yang mewakili pihak Universitas Buddhi Dharma dengan kriteria yang sesuai untuk melakukan program kegiatan yang bertempat pada fasilitas mitra kerjasama. Pada tahap ketiga melakukan pendampingan dan pelatihan kepada peserta mitra kerjasama dengan menyampaikan materi dan diskusi untuk memberikan peningkatan pengetahuan, kemampuan dan analisa pada proses pelaksanaan kegiatan berlangsung. Tim pelaksana terdiri dari lintas program studi dari universitas buddhi dharma yaitu program studi akuntansi, program studi manajemen dan program studi ilmu administrasi niaga. Setiap pemateri diberikan waktu sebanyak 40 menit untuk penjelasan materi dan pendampingan kemudian diskusi serta tanya jawab selama 15 menit.

7

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Literasi Keuangan di SMKN 1 Kota Tangerang”, diikuti oleh sekitar 40 siswa dan siswi perwakilan dari Kelas XI untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana Literasi Keuangan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di biayai melalui LPPPM Universitas Buddhi Dharma. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari selasa 06 Nopember 2024. Pelaksanaan sosialisasi diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh bapak Peng Wie selaku moderator, serta pengenalan tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepala Sekolah SMAN 1 Kota Tangerang dalam hal ini diwakilkan oleh Bapak Santo membuka dan memberikan arahan kepada para siswa terkait dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Sesi Selanjutnya adalah pemaparan materi oleh instruktur. Materi pertama dijelaskan oleh Ibu Rina Priyanti SE., M.Akt terkait dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pentingnya literasi keuangan bagi siswa dan siswi di jenjang SMK. Materi kedua dijelaskan oleh ibu Lia Dama Yanti S.E.,M.Akt yang menyampaikan materi bagaimana resiko jika tidak memiliki literasi keuangan yang baik, cara mengelola keuangan, serta menjelaskan prospek kerja di bidang keuangan.



Gambar 1. Pembukaan oleh Moderator Bapak Peng Wie S.E.,M.Akt



Gambar 2. Penyampaian materi 1 Oleh Ibu Rina Aprilyanti S.E.,M.Akt



Gambar 3. Penyampaian Materi 2 oleh Ibu Lia Dama Yanti S.E.,M.Akt



Gambar 4. Foto Bersama dengan Perwakilan dari SMKN 1 Kota Tangerang

Selama proses sosialisasi, peserta sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi, hal ini terlihat pada saat proses pemaparan materi, dimana peserta sangat memperhatikan pemateri dalam memaparkan materi, dan pada saat sesi diskusi tanya jawab ¹⁰anyaknya peserta yang bertanya tentang materi, dan pada saat games untuk mengevaluasi pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan, banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar. Setelah dilakukan pemberian materi dan proses tanya jawab, sebelum acara berakhir para peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui apakah materi yang diberikan berhasil merubah paradigma peserta atas materi yang diberikan atau tidak. Pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner mengenai materi literasi keuangan berjumlah 4 (empat) pertanyaan yang dijawab oleh peserta yang berjumlah 31 orang dari 40 atau sebesar 77.5% yang menjawab kuesioner. Adapun ¹¹peserta yang menjawab kuesioner ini ialah siswa yang berasal dari jurusan AK (Akuntansi). Berikut pertanyaan yang diberikan dan jawaban yang diberikan. Harapan

peserta pada sosialisai ini yaitu agar setelah mengikuti sosialisasi ini mereka bisa menambah pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik serta bisa mengimplementasikan materi terkait dengan literasi keuangan di tingkat pelajar dengan baik. Peserta juga mengharapkan agar pendampingan terkait dengan baga¹⁸na meningkatkan jiwa kewirausahaan ditingkat siswa untuk dapat menjadi siswa mandiri yang dilakukan oleh tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Bisnis Universitas Buddhidharma dapat diaplikasikan secara konkrit dalam kehidupan, sehingga siswa dan siswi bisa menggapai impian untuk menjadi entrepreneurship muda.

1

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang telah dilangsungkan pada Selasa, 06 Nopember 2024 terlaksana sesuai dengan rencana, hal tersebut dapat terlihat dari antusias siswa dalam mendengarkan pelatihan berlangsung dan adanya diskusi dua arah antara pemateri dan siswa di kelas. Beberapa pertanyaan seputar keingintahuan lebih dari siswa dan siswi saat pelatihan berlangsung, bahwa diantara dari siswa ada yang memikirkan untuk menginvestasikan uang yang dimilikinya untuk tujuan keuangan jangka panjang. Adapun tolak ukur dari keberhasilan pelatihan literasi keuangan ini adalah sejauh mana peserta mau belajar memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan sebagai konsumen, dengan cara mengamati dan membandingkan produk-produk keuangan yang tersedia dilingkungan sekolah maupun dalam bermasyarakat.

REKOMENDASI

9 Kami menyadari bahwa pelatihan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang terjadi, hal ini merupakan pembelajaran untuk penyempurnaan pelatihan yang akan dilakukan selanjutnya. Adanya materi khusus yang diberikan oleh sekolah kepada siswa terkait literasi keuangan dan adanya sosialisasi dan pendampingan lanjutan yang membahas secara lengkap dan mendalam terkait dengan literasi keuangan. Khususnya untuk pelajar yang bersekolah pada tingkat kabupaten atau pinggiran kota yang relatif lebih sulit menemukan inklusi keuangan dan memperoleh pendidikan dan pengetahuan literasi keuangan dengan baik.

REFERENSI

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	prin.or.id Internet Source	10%
2	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	www.satelitnews.com Internet Source	1%
5	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	1%
6	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	1%
7	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	1%
8	Aldi Samara, Rr. Dian Anggraeni. "Model Optimalisasi dan Sustainability Digitalisasi UMKM Sebagai Strategi Peningkatan Kapasitas Pertumbuhan Ekonomi Digital Kewirausahaan di Provinsi Banten", eCo-Fin, 2025 Publication	1%
9	www.coursehero.com Internet Source	1%
10	Nurlinwati Nurlinwati, Kamariyah Kamariyah, Yuliana Yuliana, Indah Mawarti. "Digital-based	1%

adolescent health information literacy at SMP Negeri 19 Tanjung Jabung Timur", Community Empowerment, 2024

Publication

11	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1 %
12	meles.kec-adimulyo.kebumenkab.go.id Internet Source	1 %
13	www.pedomankarya.co.id Internet Source	1 %
14	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
15	Francisca Hermawan, Sri Hapsari` Wijayanti, Siti Saadah, Ambrosius Aprian Tri Putranto. "Edukasi Literasi Keuangan Dan Pelatihan Komunikasi Terapeutik Di Stik Sint Carolus, Jakarta", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021 Publication	1 %
16	diktis.kemenag.go.id Internet Source	1 %
17	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
18	Hesty Sadtyadi. "VIHARA DAN KOMPONENNYA SEBAGAI MITRA KERJA SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI RADEN WIJAYA WONOGIRI JAWA TENGAH (Tinjauan Evaluasi Terhadap Tiga Wilayah Pengabdian Kepada Masyarakat STAB N Raden Wijaya)", INFERENSI, 2015 Publication	<1 %
19	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off